

Studi komparasi kitab Qowaидul Imlا' Fii 'Ashrah Durus Sahlah dan kitab Qowaيدul Imlا'

Afan Khisbulloh^{*1}, Marshall Ilmie El Azyzie², Muhammad Azraqisthu Shorealova³, Eralda Birtha Alsabet⁴, Siti Najahatul Imtihan⁵.

^{1,2,3,4,5} Program Studi Bahasa Dan Sastra Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: *23030110161@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

komparasi; analisis; qowaيدul Imlا'

Keywords:

comparison; analysis; qowaيدul Imlا'

ABSTRAK

Penelitian Komparasi adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui atau menguji perbedaan dua objek atau lebih. Penelitian komparasi juga adalah penelitian yang dilakukan untuk membandingkan suatu variabel (objek penelitian), antara subjek yang berbeda atau waktu yang berbeda dan menemukan hubungan sebab-akibatnya. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan dan persamaan antara 2 buku dalam bidang Bahasa Arab yaitu, "قواعد الإملاء في عشرة دروس سهلة" و "قواعد الإملاء". Dalam analisis ini kami menemukan perbedaan serta persamaan yang signifikan. secara umum kedua buku ini sama-sama menjelaskan tentang kaidah penulisan Bahasa Arab yang baik dan benar yang tentunya sangat bermanfaat untuk semua kalangan yang mempelajari bidang Bahasa Arab terkhusus mahasiswa Bahasa dan Sastra Arab. Buku ini dapat dijadikan rujukan untuk pendalaman pemahaman pada mata kuliah Qowaيدul Imlا'. Kedua buku ini memiliki perbedaan dari segi penulisan, materi, dan juga kebahasaan. Secara umum kitab "قواعد الإملاء في عشرة دروس سهلة" lebih mudah difahami dan lebih efektif dibaca oleh pemula, sedangkan buku "قواعد الإملاء" penulisan materi lebih singkat dan teratur, Namun, lebih sulit untuk difahami.

ABSTRACT

Comparative research is research that is intended to find out and or test the differences between two or more groups. Comparative research is also research conducted to compare a variable (object of research), between different subjects or different times and find the cause-and-effect relationship. The purpose of our research is to analyze the differences and similarities between 2 books in the field of Arabic, namely, "قواعد الإملاء في عشرة دروس سهلة" and "قواعد الإملاء". In this analysis we found significant differences and similarities in general, these two books both explain the rules of good and correct Arabic writing which is certainly very useful for all those who study the field of Arabic, especially students of Arabic Language and Literature. This book can be used as a reference for deepening understanding in the Qowaيدul Imlا' course. In terms of writing these two books have differences in the book "قواعد الإملاء في عشرة دروس سهلة" more detailed while the book "قواعد الإملاء" writing material is more brief and organized. And there are also differences in terms of language and material.

Pendahuluan

Dalam pembelajaran bahasa arab mata pelajaran Qowaيدul Imlا' merupakan salah satu hal yang sangat penting. Karena keterampilan menulis adalah keterampilan yang sangat penting setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Seseorang



This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

dikatakan berhasil dalam sebuah pembelajaran bahasa arab apabila dia bisa menulis bahasa arab dengan baik serta sesuai dengan kaidah atau tata cara yang benar, karena jika apa yang ditulis tidak sesuai dengan tulisan yang benar maka akan mengubah sebuah istilah atau arti dari kalimat tersebut. Maka dari itu mempelajari qowaидul imla' sangat penting, terutama untuk mahasiswa program studi Bahasa dan Sastra Arab. Dan yang telah kita ketahui bersama bahwa banyak sekali buku yang membahas tentang materi qowaيدul imla'. Tetapi dalam jurnal komparasi ini kami mengambil dua buku yang berjudul قواعد الإملاء و قواعد الإملاء في عشرة دروس سهلة yang bertujuan untuk menemukan persamaan dan perbedaan, serta kelebihan dan kekurangan dari kedua buku tersebut. (Mnisty, 2015)

Pembahasan

Bahasa merupakan salah satu sarana paling penting. Tak hanya itu bahasa pula menjadi indera yang digunakan buat berinteraksi dengan siapapun di dunia ini, bahasa yang dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari telah mempermudah pada berkomunikasi menggunakan satu serta lainnya. Bahasa juga artinya alat komunikasi yang utama, kreatif serta cepat bagi manusia untuk memberikan ide, pikiran dan perasaan. Bahasa pula tidak mungkin terpisah dari kehidupan, sebab manusialah yang menggunakan bahasa itu sendiri untuk berinteraksi, dalam menyelidiki bahasa ada empat kemahiran yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, yaitu kemahiran mendengar, berbicara, membaca serta menulis." Keempat kemahiran tersebut saling mendukung satu sama lain dalam mencapai kemampuan berbahasa seseorang, begitu pula kemahiran menulis.

Sebenarnya kemahiran menulis bahasa arab menggunakan kaidah imla yang wajib mulai diperkenalkan semenjak usia dini, diajarkan pada tingkat dasar dan menengah, dan dikuasai ditingkat atas. Masalah inilah yang hendaknya menjadi perhatian para pengajar sebab kesalahan menulis tidak boleh dianggap remeh.

Menulis pada bahasa arab ("imla") ialah suatu keberhasilan pada pembelajaran bahasa Arab setelah keterampilan menyimak, berbicara serta membaca. Seseorang dikatakan lengkap dalam sebuah pembelajaran apabila dia telah bisa belajar menulis arab dengan baik serta sesuai dengan kaidah atau tata cara yang benar. Maka dari itu harus mengetahui pengertian dan urgensi dari qowaيدul imla.(Pengembangan et al. 2014)

Qowaيدul imla' merupakan materi khusus yang diberikan untuk membekali mahasiswa di jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan juga mahasiswa Bahasa dan Sastra Arab. Qowaيد adalah aturan atau kaidah dalam menyusun kalimat bahasa arab

imla', adalah kategori menulis yang menekankan rupa atau postur huruf dalam membentuk kata-kata dan kalimat. Sedangkan menurut Ma'ruf (1985:157) Imla' adalah menuliskan huruf sesuai posisinya dengan benar dalam kata-kata untuk menjaga terjadinya kesalahan mereka. Dan pengertian qowaيدul imla' adalah aturan atau kaidah dalam menulis bahasa arab yang baik dan benar untuk menghindari kesalahan dalam penulisan. Sehingga tidak merubah keabsahan dan juga makna kalimat.(Takdir 2020)

Dari pengertian diatas dapat kita ketahui bahwa kaidah kepenulisan bahasa arab sangat penting untuk diterapkan.

Banyak sarana yang dapat digunakan untuk mempelajari Qawa'idul Imla', seperti dari buku, video pembelajaran dari youtube, artikel atau jurnal, dsb. Metode mengajar Qawa'idul Imla' sangat beragam, namun, yang paling umum ditemukan adalah guru mendikte kalimat dalam bahasa arab, lalu siswa menulisnya. Ada juga guru yang memberikan materi kaidah kepenulisan, dan diakhir pembelajaran siswa mengerjakan kuis, agar siswa dapat mempraktekkan materi yang telah disampaikan.(Depen 2022)

Pada jurnal ini, kami melakukan studi komparatif dengan metode penelitian yaitu membandingkan dua atau lebih entitas, seperti konsep, fenomena, atau kelompok, dalam rangka memahami perbedaan dan kesamaan di antara mereka. Tujuan dari studi komparatif adalah untuk menganalisis faktor apa yang mempengaruhi perbedaan dan kesamaan tersebut, serta bagaimana hal itu dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang entitas yang dibandingkan. Dalam mempelajari perbedaan dan kesamaan tersebut, studi komparatif dapat membantu dalam mengidentifikasi pola, tren, atau sebab-akibat yang relevan dalam konteks yang sedang diteliti. (Hasani, 2014)

قواعد الإملاء في عشرة دروس سهلة

Dalam penelitian ini kami mengambil buku yang berjudul قواعد الإملاء في عشرة دروس سهلة dan yang dimana kedua buku tersebut merupakan buku pengantar Qowa'idul imla'.

كتاب قواعد الإملاء في عشرة دروس سهلة merupakan buku yang ditulis oleh Dr. Fahmi Qutb al-din al-najjar yang diterbitkan pada tahun 1429 H/2008 M Oleh pustaka Al-kawthar. Buku ini merupakan cetakan ke empat dengan jumlah 46 halaman. Buku ini bertujuan untuk menghidupkan kembali kesadaran akan pentingnya bahasa arab dan cara penulisannya krena menyajikan aturab ejaan dengan sistem yang mudah

كتاب قواعد الإملاء في عشرة دروس سهلة yang disusun Oleh fakultas ushuluddin pada tahun 2013 M yang di susun oleh Lajnah Kulliyah Ushul addin, akan tetapi nama pengarang tidak dicantumkan dalam buku tersebut, buku tersebut terdiri dari 44 halaman. (الدراسية، 2003)

Dalam penelitian ini, kami menemukan perbedaan, persamaan, serta manfaat dari kedua buku tersebut.

Perbedaan Kitab قواعد الإملاء في عشرة دروس سهلة merupakan cetakan pertama dan terbit pada tahun 1429 Hijriyah (2008 Masehi), sedangkan kitab قواعد الإملاء merupakan cetakan keempat dan terbit pada tahun 2013 Jumlah Bab dan Halaman

كتاب قواعد الإملاء في عشرة دروس سهلة memiliki 28 bab dan 64 halaman, sedangkan kitab قواعد الإملاء memiliki 11 bab dan 44 halaman.

1. Materi

a. Perbedaan penjelasan alif layyinah pada kedua kitab tersebut

اللاف اللينة **DIJELASKAN BAHWA** قواعد الإملاء في عشرة دروس سهلة

هي اللاف المفتوح ما قبلها و تكتب بشكلين

ألف مقصورة و ألف ممدودة

اللاف اللينة قواعد الإملاء dijelaskan bahwa

هي حرف ساكن دائمًا و لا يأتي في أول الكلمة بل وسط الكلمة و في آخرها

- b. Pada pembahasan hamzah kitab hanya dijelaskan permateri saja tanpa adanya kesimpulan penjelasan perbedaan hamzah, sedangkan hamza على نوعين: "قواعد الإملاء" terdapat kesimpulan perbedaan seperti berikut : -همزة وصل، همزة قطع-

همزة الوصل ليست اصلية و تأتي في أول الكلمة و بين الكلمتين

همزة القطع أصلية و تأتي في أول الكلمة وتكتب تحت الألف اذا كانت

مكسورة و فوق الألف اذا كانت مفتوحة او مضمومة

- c. Dalam kitab "قواعد الإملاء في عشرة دروس سهلة" tidak ada penjelasan terkait alif maqsuroh, sedangkan kitab "قواعد الإملاء" menjelaskan bahwa الألف المقصورة هي الألف

اللينة في آخر الكلمة secara terkait materi tersebut.

- d. Dalam kitab "قواعد الإملاء في عشرة دروس سهلة" tidak tercantum ringkasan materi pada akhir pembahasan, sedangkan kitab "قواعد الإملاء" terdapat ringkasan materi pada akhir pembahasan.

- e. Dalam kitab "قواعد الإملاء" pada pembahasan التاء في آخر الكلمة dicantumkan keadaan ta' yang tidak sesuai dengan kaidah pada umumnya yaitu sebagai berikut

و شَدَّ عَنْ هَذِهِ الْقَاعِدَةِ مَوَارِدُهَا

مصادر يُلْحِقُهَا تاءً طَوِيلَةً مِثْلُ: مَلَكُوتٍ وَ جَبْرُوتٍ

يَا أَبْتٍ وَ يَا أَمَّتٍ

أَسْمَاءُ أَغْلَامَ ثَرْكِيَّةٍ مِثْلُ: مَدْحَثٌ بَاشَا، وَبَهْجَثٌ أَفَنْدِي، وَ عَزَّثٌ أَغْلِي، فَإِنَّهَا

فِي جُمِيعِهَا تُتَبَّعُ بِنَاءً طَوِيلَةً تُسَمَّى : (النَّاءُ التَّرْكِيَّةُ)، وَ الْحَقَّ بَعْضُهُمُ بِالْأَخِيرِ أَسْمَاءُ

أَعْلَامَ عَرَبِيَّةٍ سُمِيَّ بِهَا فِي عَصْرِنَا مِثْلُ: جَوْدَتْ، وَ عَزَّتْ بِهِ اُو رَا يِكَ اسْتَانَ

sedangkan kitab "قواعد الإملاء في عشرة دروس سهلة" tidak terdapat penjelasan tersebut.

- f. Dalam kitab "قواعد الإملاء" mencantumkan kutipan dari kitab lain dan penulis lain في عشرة دروس سهلة" mencantumkan kutipan dari kitab lain dan penulis lain seperti ; بِيَعْقُوبِي (٢٤١) نَهْجُ الْبَلَاغَةِ، الْحَكْمَةِ (٩٥ / ٢) . "قواعد الإملاء" tidak terdapat catatan kutipan dari kitab lain dan penulis lain.

2. Pencantuman Referensi Kitab

Dalam kitab "قواعد الإملاء في عشرة دروس سهلة" penulis mencantumkan nama kitab-kitab yang dijadikan referensi seperti ; كتب و دراسات لغوية وأدبية ;

زاد الطالب من أوضح

المسالك (أربعة أجزاء طه (نشر المؤلف). (ترتيب جديد

(وتوسيع لكتاب أوضح المسالك إلى أئمَّةِ أُولَئِكَةِ الْأَنْصَارِيِّينَ)

الخلاصة في قواعد اللغة العربية الميسرة (ط١) نشر المؤلف . قواعد الإملاء في عشرة دروس سهلة (ط٤)

dalam penulisan karyanya, sedangkan kitab قواعد الإملاء penulis tidak mencantumkan hal tersebut.

3. Kebahasaan

Dari segi kebahasaan yang digunakan dalam kitab "قواعد الإملاء في عشرة دروس سهلة" lebih mudah untuk dipahami karena pemilihan kosa kata yang lebih familiar dan tidak banyak menggunakan istilah istilah yang terkesan rumit. oleh karena itu, buku ini cocok dibaca oleh para pelajar. sedangkan kitab "قواعد الإملاء" dari segi kebahasaan yang digunakan lebih sulit untuk difahami oleh pelajar atau pemula dikarenakan pemilihan kosa kata yang kurang familiar dan juga penggunaan Bahasa Arab dengan tingkatan yang terlalu tinggi

Kesimpulan dan Saran

Kitab "قواعد الإملاء" dan kitab "قواعد الإملاء في عشرة دروس سهلة". Merupakan dua kitab yang menjelaskan mengenai aturan kepenulisan Bahasa Arab yang baik dan benar sehingga pembaca dapat mengimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa Arab. Hal ini dapat dibuktikan dengan beberapa point, pertama bahasa pengantar pada kedua kitab tersebut menggunakan Bahasa arab fushah. Kedua, bahasa pengantar pada kedua kitab tersebut menggunakan Bahasa arab fushah. (النجر، 2008)

كلمات من القرآن (بالرسم الإملائي) قواعد في كتابة ألفاظ القرآن الكريم

« آية (١٠٢) (النبا (٢)) عم يتساءلُون (١) عن النَّبِيرِ الْعَظِيمِ

وأيضاً: (تساءل، تساؤل، تساعلا، مثل، مسؤول، مسألة، مسائل)

الله وأيضاً: (ننا، تبوا، تنا، ينبا، اليا، يلي، بلبنان، الباوهـم، اليامـهم،

(يستـبـولـكـ، الشـيءـ، تـباـ، تـبـانـ).

(نسـأـوكـمـ حـرـثـ لـكـمـ قـالـوا حـرـثـكـمـ أـلـىـ شـتمـ

« آية (٢٢٣) (البقرة)

وأيضاً: (شاء، نشاء، يشاون، شنا، يشاء)

.. وَإِذَا الْمُؤْلُودَةُ سُنْتَ

وأيضاً: (والد، بعد وادا)

(هـأـوـمـ أـفـرـبـوـاـ كـاتـبـيـةـ

« آية (٨) (التكوير

آية (١٩) (الحـافـةـ)

وأيضاً: (قرأ، يقرأء يقرؤون، تقولين، بقران، فرى، استقرا)

اليوم بَيْسَ الدِّينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ . آية (٣) (المائدة)

له وأيضاً: (يحسن، يعسو، يؤوس، نفس، استنفس)

(وَهُمْ يَتَهَوَّنُ عَنْهُ وَيَتَأَوَّنُ عَنْهُ

وأيضاً (تأى، لم يـنا)

.. فلما ثبات به ..

آية (٢٦) (الأنعام)

« آية (٣) (التحريم)

.. وأيضاً : (الباك النائب بأسمائهم الباعكم، البالكم، الملاكم، مستبقولك لنا

(و فلن يقبل من أحدهم ملء الأرض ذهبا - آية (٩١) « آل عمران

لله وأيضاً : (أمثلات، ملت، ملتهم، الأملانه)

.. كَمَا بَدَأْكُمْ تَعُودُونَ

وأيضاً : (بدوكم، يبدى، بدأ، بدووا، يندى، يبتدلاً، يبتدون) . آية (٢٩) (الأعراف

Keempat,masing-masing kitab menjelaskan definisi dan memberikan contoh pada setiap pembahasan materi.

Secara teoritis kedua kitab tersebut dapat menjadi rujukan untuk dapat memahami kaedah kepenulisan Bahasa arab yang baik benar dapat menambah wawasan pembaca untuk mengetahui penulisan setiap kalimat Bahasa arab tanpa adanya kesalahan. Dan manfaat secara praktisnya pembaca dapat mempraktekkan penulisan Bahasa Arab yang tepat sesuai dengan yang benar.

Setelah memahami materi yang terdapat dalam kedua kitab tersebut. Dan juga selain itu dapat meningkatkan kecintaan dan kegemaran pembaca terhadap Bahasa arab.

Kedua kitab tersebut juga dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa Bahasa dan sastra arab untuk dapat memperdalam pemahaman mengenai pada mata kuliah Qowa'idul Imla'.

dan kitab قواعد الإملاء kami menyadari bahwa kedua-nya sangat bermanfaat. Karna dengan adanya kedua kitab tersebut dapat menjadi rujukan untuk dapat memahami kaidah penulisan bahasa arab yang baik dan benar terkhusus untuk mahasiswa Bahasa dan Sastra Arab.

Daftar Pustaka

- Depen, Ahmad. (2010). Pelaksanaan metode imla' oleh guru dalam pembelajaran arab melayu di sltpn o4 bangkinang.
- Hasani, Z. F. (2014). Penerapan metode Imla' untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas VII C MTS Muhammadiyah 02 Pemalang. *Journal of Arabic Learning and Teaching*, 53.
- Hidayat, N. S. (2012). Problematika pembelajaran bahasa arab, 37(1), 82-87.
- Hijrat, L. A. (2020). Pembelajaran khat wa qowa'idul imla' mahasiswa uin mataram dan problematikanya, 2(1).
- Mnisty, T. Y. (2015). Study komparasi hasil belajar peserta didik universitas muhammadiyah purwokerto. *Repost Story UMP*, 8.

- Rahmi, N. (2018). Pengembangan materi qawa'idul al imla' sebagai penunjang mata kuliah kitabah 1 (studi pda mahasiswa jurusan pba fakultas tarbiyah iain metro), 20(1), 8-18.
- Wahab, Abdul Muhibib. (2014). Peran bahasa arab dalam pengembangan ilmu dan peradaban islam . Program Pascasarjana FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- فهمي النجر. (2008). قواعد الإملاء في عشرة دروس سهلة. الرياض: الطبعة الرابعة.
- لجنة اعداد الكتب الدراسية. (2003). قواعد الإملاء. المجمع العلمي الإسلامي.